

## **Pesan Polusi Udara Jakarta di Akun Instagram Greenpeace Indonesia**

Yohana Nainggolan<sup>1</sup>, Ajeng Ulima Athaillah Kelana<sup>2</sup>, Artha Wahyu Kresna<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya  
[yohana.23138@mhs.unesa.ac.id](mailto:yohana.23138@mhs.unesa.ac.id), [ajeng.23162@mhs.unesa.ac.id](mailto:ajeng.23162@mhs.unesa.ac.id),  
[artha.23172@mhs.unesa.ac.id](mailto:artha.23172@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstract**

*The environment plays a very important role in human survival. Even so, environmental damage is also rampant. Sadly, the perpetrators of environmental damage are humans themselves. Therefore, Greenpeace is here to raise environmental awareness. One of these non-governmental organizations (Non-Governmental Organization), engaged in the environment. Greenpeace also has representatives in almost every country. In Indonesia, there is Greenpeace Indonesia which is centered in Jakarta. Greenpeace Indonesia utilizes technology by using social media - Instagram, as a platform for campaigning. This research aims to find out the campaign messages to reduce air pollution in Jakarta. We used a qualitative approach with a content analysis research method. The research data was obtained from 14 uploads in the form of 6 photos, 5 videos, and 3 uploads of photos and videos on the @greenpeaceid Instagram account. The content analysis pattern in this study is that Greenpeace Indonesia responds to the Jakarta pollution problem firmly. Greenpeace Indonesia also took quite bold actions by criticizing the government in the captions of several uploads on the @greenpeaceid Instagram account. The contribution of this research has succeeded in making people's eyes wide open to Jakarta's air pollution. The public has become educated on the dangers of Jakarta's air as well as raising awareness to reduce air pollution.*

*Keywords:* Greenpeace; Environment; Air Pollution; Campaign; Social Media; Jakarta

### **Abstrak**

Lingkungan memiliki peran yang amat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Meski begitu, kerusakan lingkungan juga marak terjadi. Mirisnya, pelaku kerusakan lingkungan ialah manusia itu sendiri. Dengan begitu, *Greenpeace* hadir untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Salah satu organisasi non-pemerintah ini (*Non-Governmental Organization*), bergerak di bidang lingkungan. *Greenpeace* juga memiliki perwakilan di hampir tiap-tiap negara. Di Indonesia, terdapat *Greenpeace* Indonesia yang berpusat di Jakarta. *Greenpeace* Indonesia memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media sosial — *Instagram*, menjadi wadah untuk berkampanye. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan kampanye pengurangan polusi udara di Jakarta. Kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis isi. Data penelitian diperoleh dari 14 unggahan berupa 6 foto, 5 video, dan 3 unggahan foto beserta video di akun *Instagram* @greenpeaceid. Pola analisis isi dalam penelitian ini ialah *Greenpeace* Indonesia menyikapi masalah polusi Jakarta dengan tegas. *Greenpeace* Indonesia juga mengambil tindakan yang cukup berani dengan mengkritik pemerintah pada *caption* di beberapa unggahan dalam akun *Instagram* @greenpeaceid. Kontribusi dari penelitian ini telah berhasil membuat mata masyarakat terbuka lebar terhadap pencemaran udara Jakarta. Masyarakat menjadi teredukasi betapa bahayanya udara Jakarta yang dihirup sekaligus meningkatkan kesadaran untuk mengurangi polusi udara.

**Kata Kunci:** Perdamaian Hijau; Lingkungan; Polusi Udara; Kampanye; Media Sosial; Jakarta.

## 1. Pendahuluan

Polusi merupakan campuran zat yang mencemari lingkungan diakibatkan oleh aktivitas manusia atau alamiah. Kondisi ini muncul ketika senyawa kimia atau polutan yang merusak ekologi dan kondisi lingkungan, lalu dapat membahayakan makhluk hidup. Polusi telah berkontribusi banyak pada berbagai macam masalah kesehatan. Mulai dari masalah pernapasan hingga kematian. Polusi disebabkan oleh banyak hal. Salah satu penyebabnya yang akan kami kupas ialah polusi udara. Polusi udara merupakan pencemaran di lingkup udara karena masuknya partikel-partikel yang melebihi batas[1]. Terjadinya polusi udara diakibatkan oleh banyak sumber. Beberapa sumber polusi yang umum dijumpai seperti asap knalpot kendaraan, hasil pembuangan pembakaran rumah tangga, asap pembakaran batu bara, limbah industri, serta pembakaran hutan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Akhir-akhir ini, langit Jakarta tak sebiru biasanya. Makin hari, langit Jakarta terlihat semakin keruh dan memprihatinkan. Hal tersebut menandakan bahwa udara Jakarta sedang tidak baik-baik saja. Terbukti dengan adanya penobatan kota paling tercemar di dunia, Jakarta menduduki peringkat ketiga. Situs *IQAir* (29/9/2023) menyatakan kualitas udara di Jakarta berada dalam kategori sangat tidak sehat dan tak layak hirup. Saat ini, konsentrasi PM2.5 di Jakarta sepuluh kali lipat lebih buruk dari batas aman, alias  $51 \mu\text{g}/\text{m}^3$ [2].

Fenomena tersebut menggerakkan kami untuk membahas lebih dalam tentang polusi udara di Jakarta saat ini. Pada artikel yang kami susun, kami menggunakan metode penelitian: analisis isi berupa pesan. Alasan kami menggunakan pesan sebagai metode penelitian karena kami memanfaatkan akun *Instagram* @greenpeaceid sebagai sumber utamanya. Unggahan pada akun *Instagram* @greenpeaceid baik foto maupun video menjadi bahan pokok penelitian yang kami buat.

Perkembangan teknologi internet saat ini benar-benar memudahkan para penggunanya. Dari laporan “Digital 2023 Indonesia” oleh We Are Social menunjukkan bahwa pengguna internet Indonesia sendiri sudah mencapai angka 212,9 juta pengguna dari jumlah penduduk 276,4 jiwa. Angka ini menunjukkan bahwa pengguna internet Indonesia sudah 77% dari total populasi Indonesia. Pengguna media sosial aktif di Indonesia ada di 60,4% dari populasi atau ada sekitar 167 juta pengguna media sosial aktif [3].

Dari laporan We Are Social, media sosial kedua yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah instagram dengan presentase 86,5%. Instagram, sebuah platform media sosial, telah mengalami perkembangan yang cepat. Awalnya instagram hanya sebagai aplikasi berbagi foto dan video, sekarang telah menjadi tempat yang sangat efisien untuk menyampaikan informasi [4]. Kemudahan penggunaan aplikasi Instagram membuat penggunanya menjadikannya sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kini, banyak perusahaan, organisasi, lembaga, komunitas, dan instansi lainnya juga mengadopsi Instagram sebagai media informasi.

*Greenpeace* adalah salah satu organisasi internasional yang bergerak untuk lingkungan yang mengadopsi instagram sebagai media informasi. *Greenpeace* sendiri memperoleh ketenaran berkat serangkaian kampanye aksinya, yang sering melibatkan aksi, demonstrasi, dan kampanye publik yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam usahanya untuk melindungi planet ini. Selain itu, *Greenpeace* aktif dalam melakukan penelitian ilmiah untuk tujuan menyelamatkan lingkungan mereka. *Greenpeace* sebagai organisasi internasional sudah memiliki cabang di hampir seluruh dunia, salah satunya adalah Indonesia.

*Greenpeace* Indonesia sudah beroperasi sejak tahun 2007. Mereka mempunyai misi yang mirip dengan *Greenpeace* di seluruh dunia. Di sini, *Greenpeace* Indonesia fokus dengan masalah lingkungan di Indonesia dan sekitarnya, seperti negara-negara di Asia Tenggara. *Greenpeace* aktif dalam aksi untuk alam, melindungi lingkungan, mengatasi perubahan iklim, dan mengajak masyarakat untuk peduli dengan bumi kita. Selain itu, *Greenpeace* juga tak jarang menyuarakan isu-isu kerusakan alam dengan kampanye-kampanye dan melakukan riset ilmiah tentang pentingnya menjaga alam. Akun media sosial *Greenpeace* Indonesia, dengan nama pengguna @greenpeaceid di Instagram, secara aktif menyediakan edukasi dan informasi melalui kampanye yang mereka jalankan di platform media sosial mereka.

Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak kerusakan lingkungan serta memberikan panduan tentang perilaku yang dapat mendukung pelestarian alam. Melalui media sosial, @greenpeaceid secara rutin membagikan informasi terkait kerusakan lingkungan, meliputi gambaran tentang kerusakan yang terjadi, dampaknya, serta mengajak orang untuk secara aktif terlibat dalam upaya pemulihan dan perbaikan lingkungan [5].

Salah satu isu yang ditekankan *Greenpeace* Indonesia saat ini adalah polusi udara Jakarta yang kodisinya memprihatinkan. *Greenpeace* turut menyuarakan polusi udara Jakarta saat ini melalui media sosial instagram mereka. Instagram @greenpeaceid memainkan peran penting dalam mengangkat isu polusi udara di Jakarta saat ini dengan menyediakan informasi, data, dan kampanye yang meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tingginya tingkat polusi udara, dampaknya, serta mengajak mereka untuk terlibat dalam tindakan yang bisa dilakukan untuk mengurangnya. Melalui postingan akun @greenpeaceid berusaha memotivasi warga Jakarta untuk mendukung upaya-upaya pengurangan polusi udara dan mendorong pemerintah dan industri untuk bertindak lebih aktif dalam menangani masalah ini.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan, peneliti bertujuan untuk menganalisis postingan-postingan yang ada di akun Instagram @greenpeaceid yang menyoroti isu polusi udara di Jakarta pada saat ini. Analisis ini dilakukan untuk periode waktu antara 1 Agustus hingga 20 September 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan-pesan yang disampaikan melalui postingan yang berfokus pada upaya penanggulangan polusi udara di Jakarta yang diposting di akun @greenpeaceid.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi digunakan untuk memahami makna dalam teks tertulis atau data non-teks, seperti gambar atau rekaman suara. Seperti yang dijelaskan Creswell (2016:4) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan [6]. Tujuannya adalah untuk menggali pola-pola, makna, dan pesan yang terkandung dalam data. Selain itu, metode kualitatif adalah cara untuk melakukan penelitian dengan fokus pada pemahaman yang mendalam tentang orang dan situasi. Ini berbeda dari penelitian kuantitatif yang lebih tentang angka dan statistik.

Analisis isi adalah cara untuk memahami pesan atau makna dalam teks atau data. Analisis ini melibatkan pengenalan pola, tema, atau pesan yang terkandung di dalam informasi yang nanti akan dikumpulkan. Selain itu, pengertian analisis isi yang lain yaitu adalah teknik yang digunakan untuk menyelidik isi yang lebih dalam. Tujuan dari analisis isi yakni adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang akan disampaikan oleh teks atau data yang telah diperoleh dari tindakan tersebut. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif untuk menganalisis pesan yang berusaha disampaikan oleh postingan @greenpeaceid yang menyoroti polusi udara Indonesia dan penanganannya. Langkah pertama, peneliti mengumpulkan postingan terkait dari periode 1 Agustus- 20 September dan menemukan ada 14 postingan dari @greenpeaceid yang berkaitan dengan polusi udara Jakarta. Setelah itu, peneliti melakukan klasifikasi atau mengkategorikan 14 postingan tersebut berdasarkan postingan yang bersifat informatif tentang penyebab polusi udara, postingan yang bersifat mendukung cara mengurangi polusi udara, postingan inspiratif, dan lainnya. Selanjutnya, peneliti menganalisis pesan yang berusaha disampaikan dalam postingan-postingan tersebut.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi menjadi pilihan yang tepat dalam menganalisis pesan-pesan yang terkandung dalam postingan @greenpeaceid terkait polusi udara di Jakarta. Penelitian ini berusaha memahami apa saja pesan yang berusaha disampaikan oleh postingan @greenpeaceid. Dengan metode ini peneliti bebas untuk mengerti makna, konteks, dan perasaan yang mungkin terkandung dalam setiap postingan.

Dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan postingan-postingan yang berkaitan dengan polusi udara Jakarta, penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan bagaimana *Greenpeace* Indonesia berusaha memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang polusi udara serta upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Analisis isi membantu untuk mengenali pola-pola pesan yang muncul dalam setiap postingan, baik yang bersifat informatif maupun edukatif. Hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *Greenpeace* Indonesia berperan dalam mengkampanyekan isu polusi udara, dan bagaimana pesan-pesan mereka dapat memengaruhi kesadaran dan tindakan masyarakat terkait masalah lingkungan yang serius ini.

### 2.1 Tabel Unggahan @greenpeaceid

Unggahan @greenpeaceid yang Menyoroti Polusi Udara Jakarta

Postingan	Tanggal Posting
	6 Agustus 2023
	8 Agustus 2023
	9 Agustus 2023
	14 Agustus 2023
	16 Agustus 2023
	16 Agustus 2023
	20 Agustus 2023

Postingan	Tanggal Posting
	23 Agustus 2023
	28 Agustus 2023
	29 Agustus 2023
	2 September 2023
	6 September 2023
	7 September 2023
	10 September 2023

### 3. Hasil dan Pembahasan

Polusi udara adalah ancaman serius bagi planet kita. Ini adalah masalah global yang mempengaruhi kesehatan manusia, lingkungan, dan iklim. Akun Instagram @greenpeaceid telah aktif dalam menjalankan berbagai kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah polusi udara yang terjadi di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta.

Peneliti telah melakukan pemantauan dan observasi terhadap unggahan yang diunggah oleh akun Instagram @greenpeaceid selama periode tahun 2023, mulai dari tanggal 1 Agustus hingga 22 September 2023. Tahap awal dalam penerapan pendekatan kualitatif adalah menentukan unggahan yang akan menjadi subjek penelitian. Akun @greenpeaceid telah mengunggah sebanyak 15 unggahan terkait isu polusi udara selama periode tersebut [7]. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap unggahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya, dengan fokus pada relevansi dan keterkaitannya dengan topik penelitian yang sedang dibahas.

Setelah melakukan analisis mendalam pada semua unggahan yang telah dipilih dalam periode yang telah disebutkan, hasil analisis menunjukkan bahwa akun Instagram @greenpeaceid memainkan peran yang signifikan sebagai penyampai informasi mengenai permasalahan kerusakan lingkungan. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat terus memantau perkembangan isu-isu polusi udara dengan harapan bahwa para pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kualitas udara.

**Gambar 1.** Unggahan Akun Instagram @greenpeaceid Mengenai Polusi Udara

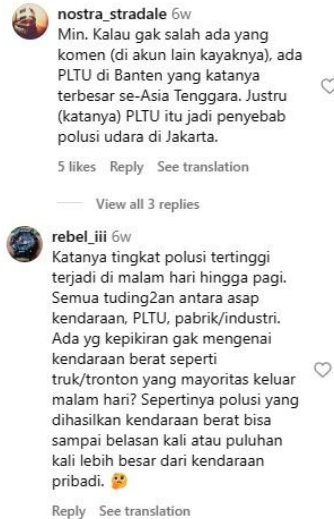


Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam unggahan tersebut, *Greenpeace* Indonesia memberikan informasi tentang salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan, yaitu polusi udara yang disebabkan oleh aktivitas manusia, terutama penggunaan kendaraan pribadi yang lebih dominan daripada kendaraan umum. Dalam unggahan tersebut, *Greenpeace* Indonesia berharap pemerintah dapat mengambil tindakan konkret sebagai solusi untuk mengurangi polusi udara. unggahan ini merupakan bagian dari upaya kampanye yang dilakukan oleh akun Instagram @greenpeaceid.

Unggahan tersebut dipublikasikan oleh *Greenpeace* Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2023. Saat ini, unggahan tersebut telah mendapatkan 2.154 "suka" dan menerima 31 komentar. Jumlah "suka" dan komentar ini dapat diharapkan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

**Gambar 2.** Beberapa Komentar Masyarakat Terhadap unggahan di Gambar 1



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam gambar tersebut, dapat dilihat beragam komentar publik yang merespons unggahan @greenpeaceid mengenai dampak buruk polusi udara yang disebabkan oleh mayoritas penggunaan kendaraan pribadi daripada kendaraan umum. Komentar-komentar dari pengguna Instagram menunjukkan betapa media sosial @greenpeaceid berperan penting dalam upaya kampanye lingkungan, dengan melibatkan masyarakat dalam memberikan pandangan mereka terhadap konten yang diunggah oleh @greenpeaceid.

Langkah berikutnya adalah tahap interpretasi terhadap unggahan di akun Instagram @greenpeaceid. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis lebih mendalam dengan mengkategorikan dan mengelompokkan unggahan @greenpeaceid selama periode penelitian. Proses pengkategorian ini dimulai dengan observasi menyeluruh terhadap seluruh unggahan yang telah diunggah selama periode yang telah ditentukan. Kemudian, peneliti mengelompokkan unggahan tersebut ke dalam kategori-kategori yang sesuai. Hasil dari pengelompokan dan kategorisasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap unggahan Instagram @greenpeaceid adalah sebagai berikut:

### A. Penyebab Terjadinya Polusi Udara Yang Memburuk

Peneliti memilih 2 unggahan dari akun Instagram @greenpeaceid yang menggambarkan buruknya polusi udara yang terjadi selama periode yang telah ditetapkan dalam bentuk gambar atau video.

**Gambar 3.** Unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam unggahan tersebut, akun Instagram @greenpeaceid sedang mengadakan kampanye yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai polusi udara yang tengah terjadi dan potensial memengaruhi mereka. Beberapa penyebab polusi udara antara lain yaitu gas buangan industri, kendaraan pribadi yang semakin banyak, aktivitas pembakaran sampah yang dilakukan warga dan pelepasan gas rumah kaca. Kampanye ini bertujuan memberikan pemahaman kepada publik tentang polusi udara serta menawarkan solusi untuk menghentikan penyebarannya. Masyarakat juga berpartisipasi dengan memberikan pandangan mereka melalui komentar, dan akun Instagram @greenpeaceid berperan sebagai alat kampanye yang efektif dalam upaya mencegah polusi udara yang semakin memburuk. Terdapat pula 6 unggahan lainnya di akun Instagram @greenpeaceid yang membahas isu polusi udara yang sedang terjadi, terutama di daerah DKI Jakarta.

## **B. Edukasi Mengurangi Polusi Udara**

Peneliti memilih 2 unggahan dari akun Instagram @greenpeaceid yang bertujuan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan selama periode penelitian yang telah ditetapkan, dalam bentuk gambar atau video.

**Gambar 4.** Unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam unggahan tersebut, akun Instagram @greenpeaceid membagikan informasi tentang bagaimana solusi untuk mengurangi memburuknya polusi udara. unggahan ini merinci untuk mengurangi polusi udara dengan beberapa cara yaitu menggunakan air purifier, menggunakan kendaraan umum, melakukan pelestarian ruang terbuka hijau dan menggunakan masker. Selain itu, informasi tersebut juga menggambarkan bahwa masyarakat ingin menghentikan polusi udara yang kian hari kian memburuk. Tanggapan positif dari publik juga terlihat dalam komentar-komentar yang mengindikasikan bahwa masyarakat menganggap penting untuk menjaga alam ini sebagai anugerah Tuhan yang harus dijaga bersama-sama.

### C. Edukasi Dampak Polusi Udara

Peneliti memilih 1 unggahan dari akun Instagram @greenpeaceid yang bertujuan memberikan edukasi tentang dampak yang terjadi akibat polusi udara selama periode penelitian yang telah ditetapkan, dalam bentuk gambar atau video.

**Gambar 5.** Unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam unggahan tersebut, akun Instagram @greenpeaceid menjelaskan bahwa “Tidak ada obat jika sudah terkena polusi udara”. Hal itu diucapkan oleh Prof. Dr. Dr. Agus Dwi Susanto, SpP(K) selaku Ketua Bidang Penanggulangan Penyakit Menular Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. Dalam unggahan tersebut, Prof. Agus juga menjelaskan beberapa penyakit yang muncul akibat polusi udara diantaranya, untuk penyakit jangka pendek terdapat penyakit Inpeksi Saluran Pernapasan (ISPA), batuk dan iritasi mata. Sedangkan untuk jangka panjang terdapat ASMA, resiko kanker dan penurunan fungsi paru-paru. Selain itu, Prof. Agus juga merekomendasikan beberapa hal yang harus diperingatkan kepada masyarakat disaat polusi udara sedang tinggi yaitu mengumumkan tingkat polusi pada saat itu, menghimbau untuk tidak keluar rumah, mengingatkan untuk menggunakan masker diluar ruangan serta memberikan lokasi fasilitas kesehatan apabila terjadi gejala.

### D. Kampanye #Cleanairnow

**Gambar 6.** Unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Peneliti menemukan adanya penggunaan berulang kali tagar #CleanAirNow pada unggahan-unggahan @greenpeaceid yang berkaitan dengan polusi udara. Dari 15 unggahan, peneliti menemukan ada 5 unggahan yang menggunakan tagar ini. #ClearAirNow sendiri merupakan sebuah



tagar yang digunakan dalam kampanye dan gerakan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas udara yang bersih dan bebas polusi. Tagar ini sering digunakan di media sosial untuk mempromosikan tindakan yang mendukung udara yang lebih bersih, seperti mengurangi emisi polusi, menggunakan transportasi ramah lingkungan, dan mendukung upaya perlindungan lingkungan.

Dengan menggunakan #*ClearAirNow*, para pengguna sosial media yang mendukung gerakan ini sudah banyak berbagi informasi, fakta, dan tindakan upaya yang dapat diambil untuk membantu mengatasi masalah polusi udara dan mengedukasi dampak negatifnya polusi udara terhadap kesehatan dan lingkungan. Tagar ini menjadi alat untuk menyebarkan pesan dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya menjaga kualitas udara yang sehat untuk kebaikan bersama.

*Greenpeace* sering menggunakan kampanye #*ClearAirNow* untuk mempromosikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya udara bersih dan mengajak masyarakat untuk ikut dalam tindakan upaya mengurangi polusi udara. Ini adalah bagian dari upaya *Greenpeace* Indonesia untuk melindungi lingkungan dan kesehatan manusia dari dampak polusi udara yang merugikan.

Dalam kampanye ini, *Greenpeace* rajin membagikan informasi melalui unggahan instagram mereka @greenpeaceid tentang polusi udara, dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan, serta tindakan yang dapat diambil oleh masyarakat untuk mengurangi polusi udara. Melalui penggunaan tagar #*CleanAirNow* *Greenpeace* Indonesia meminta dukungan dan partisipasi dari masyarakat dalam upaya mereka untuk menciptakan udara yang lebih bersih dan sehat.

### **E. Kritik Greenpeace Kepada Pemerintah**

Polusi udara merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh berbagai metropolis global, termasuk DKI Jakarta. Dalam hal ini, akun Instagram @greenpeaceid secara tegas mengangkat isu polusi udara, menyampaikan dampaknya, dan memberikan pengingat pentingnya mengambil langkah-langkah konkrit dalam menghadapinya.

**Gambar 7.** unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam unggahan tersebut, *Greenpeace* Indonesia mengkritik Bapak Presiden Republik Indonesia yaitu Ir. Joko Widodo karena hilangnya pidato kenegaraan mengenai isu polusi udara yang kian memburuk. *Greenpeace* Indonesia menyalahkan pidato presiden yang justru lebih berfokus kepada hilirisasi industri.

Beberapa contoh kritik kepada pemerintah tentang polusi udara antara lain yaitu kebijakan kurang tegas, kendaraan pribadi yang berlebihan, ketidaktransparan dalam informasi polusi dan kurangnya investasi dalam energi bersih.

Dalam unggahan tersebut juga tergambar gambaran kemacetan lalu lintas di jalan-jalan sibuk ibukota yang dijejali kendaraan bermotor. Langit yang tertutup oleh awan tebal berwarna abu-abu menyiratkan polusi udara yang membahayakan. Pemandangan ini familiar bagi warga Jakarta, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat akan eskalasi serius masalah polusi udara.

Pesan yang disampaikan melalui unggahan tersebut sangat jelas dan tajam. *Greenpeace* Indonesia menyoroti kontribusi kendaraan pribadi dalam meningkatkan tingkat polusi udara yang mengkhawatirkan di kota ini. Mereka menegaskan bahwa tindakan segera harus diambil untuk mengurangi dampak negatif ini, seperti mengubah kebiasaan transportasi menuju opsi yang lebih ramah lingkungan seperti transportasi umum, bersepeda, atau berkendara bersama.

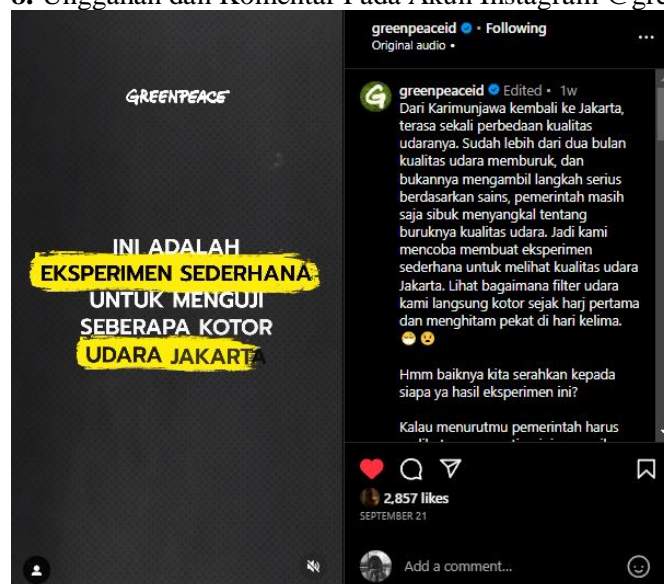
Yang membuat unggahan tersebut semakin kuat adalah sifatnya yang proaktif sebagai kampanye. unggahan tersebut adalah ajakan kepada masyarakat Jakarta untuk berpartisipasi dalam upaya bersama melawan polusi udara. *Greenpeace* Indonesia mengajak kita untuk menandatangani petisi mereka dan mendorong pemerintah untuk mengambil tindakan yang nyata. Pesan tersebut memperingatkan kita bahwa perubahan dimulai dari diri kita sendiri.

Komunitas online @greenpeaceid memberikan respons positif yang signifikan terhadap unggahan tersebut. Banyak komentar yang mencerminkan keprihatinan terhadap masalah polusi udara dan menawarkan beragam solusi. Hal tersebut dapat membangun dialog yang sangat penting dalam membahas isu yang mendesak tersebut.

#### **F. Eksperimen Sederhana Ala Greenpeace Indonesia**

Semakin buruknya kualitas udara di Jakarta yang tak kunjung membaik selama lebih dari dua bulan membuat *greenpeace* melakukan eksperimen sederhana untuk menguji seberapa kotor kualitas udara Kota Jakarta.

**Gambar 8.** Unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Dalam unggahan tersebut memperlihatkan *Greenpeace* Indonesia melakukan eksperimen sederhana dengan menggunakan filter udara. Eksperimen dilakukan di luar ruangan tepatnya di ruang terbuka. Filter dibiarkan di ruang terbuka selama lima hari dan terjadi perubahan selama perlahan. Filter yang tadinya berwarna putih pada hari pertama kemudian menjadi hitam pekat pada hari kelima. Hal ini membuktikan buruknya polusi udara yang terjadi pada DKI Jakarta.

Dalam unggahan tersebut, *Greenpeace* Indonesia juga mengkritik pemerintah. Hal itu terjadi karena sudah lebih dari 2 bulan kualitas udara DKI Jakarta memburuk dan pemerintah masih saja sibuk menyangkal tentang buruknya kualitas udara. Di dalam *caption* unggahan tersebut *Greenpeace*

Indonesia ingin pemerintah untuk mengambil langkah serius berdasarkan sains untuk mengurangi buruknya kualitas udara yang ada di DKI Jakarta.

Unggahan tersebut dipublikasikan oleh *Greenpeace* Indonesia pada tanggal 21 September 2023. Saat ini, unggahan tersebut telah mendapatkan 2.857 "suka" dan menerima 38 komentar. Jumlah "suka" dan komentar ini dapat diharapkan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

### G. Unggahan Instagram Greenpeace Yang Menginspirasi

**Gambar 9.** Unggahan dan Komentar Pada Akun Instagram @greenpeaceid



Sumber: akun instagram @greenpeaceid

Unggahan Instagram berikut, yang peneliti temukan di akun @greenpeaceid, adalah pengingat akan keindahan planet kita dan pentingnya menjaganya. Dalam unggahan tersebut, kita dapat menikmati pemandangan matahari terbenam yang memukau di atas laut yang tenang. Warna-warna keemasan dan oranye yang memenuhi langit menciptakan pemandangan yang menakjubkan. Selain itu, terlihat juga gugusan awan yang mirip kapas di langit, menambahkan sentuhan magis pada gambar ini.

Namun, lebih dari sekadar keindahan alam, gambar ini juga mengingatkan kita akan tanggung jawab kita untuk menjaga keindahan ini. Kebutuhan akan pelestarian alam dan lingkungan semakin mendesak, dengan ancaman seperti polusi udara, perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan lain yang mengintai.

Dalam deskripsi unggahan tersebut, @greenpeaceid menyampaikan pesan yang dalam dan memotivasi. Mereka menekankan bahwa semua orang memiliki peran penting dalam melindungi planet ini, supaya kita dan generasi mendatang dapat terus menikmati keindahan yang diberikan. Pesan ini sederhana namun sangat kuat: "Mari bersama-sama untuk melindungi rumah kita."

Unggahan tersebut memiliki dampak yang besar di dalam media sosial. Mereka menginspirasi orang untuk lebih peduli terhadap alam dan menjalankan peran aktif dalam melindungi lingkungan. Lebih dari itu, unggahan tersebut mengingatkan kita bahwa kita semua memiliki andil dalam menjaga keindahan alam ini.

Di tengah sorotan negatif tentang kerusakan lingkungan yang sering mendominasi berita, unggahan seperti ini adalah napas segar yang mengingatkan kita akan keelokan alam yang harus kita jaga. Mari bersama-sama merenungkan pesan positif ini dan bertindak untuk melindungi keajaiban alam ini agar tetap lestari bagi generasi mendatang.

Setelah melalui beberapa tahap penelitian yang telah dilaksanakan, tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan dari unggahan yang diunggah oleh akun Instagram @greenpeaceid.

Kesimpulan ini akan difokuskan pada tujuan penelitian untuk memecahkan masalah yang dijelaskan dalam judul penelitian.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqbal dan Neni pada tahun 2021 (Karim & Yulianita, 2021), terdapat perbedaan signifikan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya tidak menyajikan gambar, bukti konkret, atau penjelasan rinci mengenai unggahan yang diunggah oleh akun yang menjadi objek penelitian mereka. Namun, dalam penelitian ini, peneliti secara rinci menjelaskan beberapa unggahan yang menjadi fokus penelitian pada akun yang diteliti.

Selanjutnya, penelitian lain yang perlu dicatat adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustian dan rekan-rekannya dengan judul "Peran Akun Instagram @dr.tirta Sebagai Influencer Dalam Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Konten Instagram @dr.tirta)." Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa akun @dr.tirta memiliki peran yang sangat efektif dalam memberikan edukasi kepada publik tentang cara mencegah penyebaran COVID-19 melalui unggahan-unggahan yang dibagikan oleh akun tersebut. Akun ini menjadi salah satu referensi utama bagi publik ketika situasi pandemi COVID-19 terjadi.

Penelitian tersebut menggambarkan bahwa penggunaan media sosial, khususnya Instagram, dapat memiliki dampak yang signifikan dalam penyampaian pesan edukatif kepada masyarakat. Akun-akun influencer seperti @dr.tirta dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan efektif dalam memengaruhi perilaku publik.

Kampanye ini juga mencoba untuk mendidik masyarakat tentang sumber polusi udara, seperti kendaraan pribadi yang sering menjadi penyumbang besar emisi gas buang. *Greenpeace* Indonesia memberikan informasi tentang alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti bersepeda atau menggunakan transportasi umum. Salah satu aspek penting dari kampanye ini adalah interaksi dengan pengikut. unggahan *Greenpeace* Indonesia di Instagram sering kali mendapatkan banyak komentar dari masyarakat yang menyatakan dukungan mereka atau berbagi pengalaman mereka tentang polusi udara. Ini menciptakan dialog yang penting tentang masalah ini dan meningkatkan kesadaran.

Dalam penelitian ini, peneliti juga berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan akun Instagram @greenpeaceid sebagai alat kampanye tentang polusi udara. Dengan menjelaskan beberapa unggahan yang menjadi objek penelitian, peneliti berharap dapat menggambarkan peran akun tersebut dalam menyebarkan informasi tentang masalah polusi udara dan membangun kesadaran masyarakat.

Kampanye *Greenpeace* Indonesia di Instagram tentang polusi udara adalah contoh bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah lingkungan. Ini adalah panggilan kepada semua orang untuk bertindak, merubah kebiasaan, dan mendukung langkah-langkah untuk mengatasi polusi udara. Bersama-sama, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi generasi mendatang. Sampaikan pesan ini lebih jauh dengan membagikan unggahan-unggahan kampanye ini dan terlibat dalam perjuangan melawan polusi udara.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini juga mencerminkan kesesuaian dengan teori perubahan perilaku. Teori ini mengemukakan bahwa setelah seseorang memperoleh pengetahuan, diharapkan bahwa individu tersebut akan mengubah perilakunya dan berpartisipasi dalam aktivitas yang relevan. Dalam hal ini, masyarakat yang mendapatkan pengetahuan dari unggahan @greenpeaceid terlibat dalam aktivitas positif dengan memberikan komentar positif dan terus memantau perkembangan kasus-kasus lingkungan yang terjadi.

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa akun Instagram @greenpeaceid memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan informasi tentang masalah polusi udara, khususnya di DKI Jakarta. Akun ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang polusi udara dan dampaknya terhadap kesehatan serta lingkungan. Melalui kampanye-kampanye yang mereka lakukan, mereka berhasil mengedukasi masyarakat tentang penyebab polusi udara, solusi untuk menguranginya, serta dampak negatif yang dapat terjadi akibat polusi udara. Mereka juga menggunakan tagar #CleanAirNow untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam upaya menjaga kualitas udara yang bersih. Selain itu, akun ini juga memberikan kritik konstruktif kepada pemerintah atas kurangnya tindakan yang konkret dalam mengatasi polusi udara.

Selain itu, akun @greenpeaceid juga berhasil menginspirasi masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan menjalankan peran aktif dalam melindungi planet. Mereka menggunakan gambar dan pesan-pesan yang positif untuk mengingatkan kita akan keindahan alam yang harus kita jaga. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media sosial, seperti Instagram, terbukti sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan pesan edukatif dan memengaruhi perilaku publik. Akun-akun seperti @greenpeaceid dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan dapat membangun kesadaran masyarakat tentang masalah lingkungan.

**Daftar Pustaka**

- [1] Marchyta Putri Prabowo. (2022, Januari 22). *Polusi Adalah: Pengertian, Jenis dan Dampak Polusi* [online]. Available: <https://lindungihutan.com/blog/polusi-adalah-pengertian-dan-dampak-polusi/#rb-1-polusi-udara>.
- [2] IQAir. (2023, Oktober 8). *Indeks Kualitas Udara (AQI) Jakarta Dan Polusi udara di Indonesia IQAir*. Available: <https://www.iqair.com/id/indonesia/jakarta>.
- [3] We Are Social. (2023). *Digital Report 2023*. Available: <https://indd.adobe.com/view/3f33174b-35c2-465a-94da-07e39f5687a0?allowFullscreen=true>.
- [4] Dian Nurvita Sari, Abdul Basit, “Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting”, Vol 3 No. 1, 2020, 23-36, 2020.
- [5] Siti Maryam, Pandu Prasetyo, Vina Mahdalena, “Literasi Media Digital Pada Kampanye Greenpeace Id Di Media Sosial Instagram Dalam Merubah Perilaku Masyarakat”, Vol 5 No 1 (2021): IKRAITH-HUMANIORA VOL 5 NO 1, Maret. 2021.
- [6] Creswell, J. W., & Poth, C. N, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*, Los Angeles, CA: Sage Publications, 2016.
- [7] <https://instagram.com/greenpeaceid?igshid=NzZhOTFlYzFmZQ==>.